

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
2.1 Teori Implementasi Kebijakan Publik.....	13
2.1.1 Teori Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn.....	15
2.2 Teori Kekuasaan dalam Implementasi Kebijakan.....	22
2.3 Aktor Lokal dalam Implementasi Kebijakan Lingkungan.....	24
2.4 Relevansi Teori Implementasi Terhadap Penelitian.....	25

2.5 Kerangka Pemikiran.....	28
2.6 Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian.....	36
3.3 Informan Penelitian.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4.1 Wawancara.....	39
3.4.2 Observasi.....	40
3.4.3 Dokumentasi.....	41
3.5 Pengolahan dan Analisis Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1 Reduksi Data.....	44
3.6.2 Penyajian Data.....	45
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	46
3.7 Validitas Data.....	48
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	51
4.1 Gambaran Umum RSUD dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).....	51
4.2 Implementasi Praktik Pengelolaan Limbah Medis di Lapangan.....	52
4.2.1 Jenis Limbah yang Dihasilkan.....	52
4.2.2 Alur Teknis Pengelolaan Limbah Medis.....	54
4.2.3 Praktik Pengelolaan Limbah Medis pada Masa Pandemi COVID-19....	58
4.3 Perbandingan Regulasi dengan Praktik Lapangan.....	60

4.4 Analisis Hubungan Antaraktor (DLH – RSUD – Pihak Ketiga).....	65
4.4.1 Tujuan analisis.....	65
4.4.2 Bentuk hubungan dan mekanisme kerja (deskriptif).....	66
4.4.3 Analisis dinamika koordinasi — masalah utama dan akar penyebab.....	67
4.4.4 Konsekuensi terhadap efektivitas implementasi kebijakan.....	70
4.4.5 Risiko utama (risk map singkat).....	70
4.4.6 Rekomendasi operasional dan kelembagaan (siapa audiensi/pelaksanaan)	71
4.4.7 Indikator kinerja (contoh KPI yang bisa dimasukkan ke MoU / monitoring).....	73
4.4.8 Contoh klausul penting untuk MoU / SOP (ringkasan).....	74
4.4.9 Implikasi untuk teori implementasi kebijakan.....	74
4.5 Analisis Berdasarkan Teori Van Meter & Van Horn.....	75
4.5.1 Standar dan Tujuan Kebijakan.....	75
4.5.2 Sumber Daya.....	80
4.5.3 Karakteristik Agen Pelaksana.....	84
4.5.4 Sikap Para Pelaksana.....	87
4.5.5 Komunikasi Antarorganisasi Pelaksana.....	91
4.5.6 Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik.....	94
4.6 Hambatan dan Tantangan.....	98
4.7 Rencana Perwalkot: Temuan dan Analisis Politik.....	105
4.8 Implikasi Kebijakan & Rekomendasi.....	110
4.8.1 Rekomendasi Praktis (Untuk Pemerintah Kota & DLH).....	110
4.8.2 Rekomendasi Teoritis (Untuk Pengembangan Ilmu).....	112

4.9 Kesenjangan Teori–Temuan Lapangan.....	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
5.1 Kesimpulan.....	117
5.1.1 Strategi Implementasi Kebijakan.....	118
5.1.2 Koordinasi DLH dan RSUD.....	118
5.1.3 Faktor Politik dan Dinamika Kekuasaan.....	119
5.1.4 Kepatuhan dan Partisipasi RSUD.....	119
5.1.5 Tantangan dan Peluang.....	120
5.1.6 Kontribusi Teoritis dan Jawaban Penelitian.....	120
5.1.7 Faktor Politik dan Dinamika Kekuasaan.....	121
5.1.8 Kepatuhan dan Partisipasi RSUD.....	121
5.1.9 Tantangan dan Peluang.....	122
5.2 Saran.....	122
5.2.1 Saran Teoritik.....	122
5.2.2 Saran untuk DLH Kota Tasikmalaya.....	124
5.2.3 Saran untuk RSUD Tasikmalaya.....	124
5.2.4 Saran untuk Pemerintah Kota Tasikmalaya (Wali Kota/Pj. Wali Kota).....	124
5.2.5 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	125
5.2.6 Gap Teoritis.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128
LAMPIRAN.....	131